

Lampiran 1

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item
1	Implementasi Kurikulum Merdeka	Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	1
			Tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP) IPAS	2
			Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	3
			Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	4
			Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	5
2	Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	6
			Guru menggunakan contoh nyata dari lingkungan sekitar siswa	7
			Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	8
			Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	9
			Guru berperan sebagai fasilitator	10
			Siswa melakukan pengamatan lingkungan	11

			Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	12
3	Implementasi Penilaian Kurikulum Merdeka	Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	13
			Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	14
			Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal	15

Lampiran 2

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI GURU

Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir
Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal	Perencanaan Pembelajaran	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	1
		Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran IPAS	2
		Integrasi kearifan lokal dalam perencanaan	3
		Menyiapkan media berbasis lingkungan sekitar	4
		Merancang kegiatan berbasis aktivitas siswa	5
	Pelaksanaan Pembelajaran	Mengaitkan materi dengan kearifan lokal	6
		Menggunakan contoh dari lingkungan sekitar	7
		Melibatkan siswa secara aktif	8
		Memfasilitasi diskusi/tanya jawab	9
		Guru berperan sebagai fasilitator	10
		Mengarahkan pengamatan lingkungan	11
		Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan	12

		budaya	
	Penilaian Pembelajaran	Melakukan penilaian proses	13
		Melakukan penilaian tahap sikap, pengetahuan, keterampilan	14
		Penilaian berbasis kearifan lokal	15

Lampiran 3

KISI-KISI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Implementasi Kurikulum Merdeka	Kebijakan Sekolah	Kebijakan dan strategi sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka	1
			Arah kebijakan khusus pada pembelajaran IPAS kelas V	1
2	Integrasi Kearifan Lokal	Dukungan Perencanaan & Pelaksanaan	Upaya sekolah mendorong integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran	2
			Fasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal	2
3	Dukungan Institusional	Sarana dan Pengembangan Profesional	Bentuk dukungan konkret (pelatihan, supervisi, sarana, kerja sama masyarakat)	3
4	Pengawasan dan Evaluasi	Monitoring Implementasi	Mekanisme supervisi dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka	4
			Evaluasi integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran	4
5	Dampak Implementasi	Dampak pada Peserta Didik	Dampak terhadap perkembangan karakter siswa	5

			Dampak terhadap pemahaman konsep IPAS	5
			Dampak terhadap keterlibatan/keaktifan siswa	5
6	Tantangan dan Pengembangan	Faktor Penghambat dan Strategi Lanjutan	Tantangan dalam implementasi	6
			Strategi pengembangan dan perbaikan ke depan	6

Lampiran 4

KISI-KISI LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Implementasi Kurikulum Merdeka	Pemahaman Konseptual	Pemahaman guru tentang konsep Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS	1
			Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya	2
2	Perencanaan Pembelajaran IPAS	Penyusunan Perangkat Ajar	Proses penyusunan modul ajar IPAS	3
			Analisis Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	4
		Integrasi Kearifan Lokal	Cara memasukkan unsur kearifan lokal dalam perencanaan	5
			Contoh kearifan lokal yang diintegrasikan	6
3	Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Strategi dan Langkah Pembelajaran	Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal	7
			Metode/strategi pembelajaran yang digunakan	8
			Cara mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar siswa	9
			Media/sumber belajar yang digunakan	10

4	Penilaian Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Bentuk penilaian yang digunakan	11
		Dampak Pembelajaran	Respon dan perubahan siswa setelah pembelajaran berbasis kearifan lokal	12
5	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor Internal dan Eksternal	Faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran	13
			Kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan	14

Lampiran 5

KISI-KISI KUISIONER SISWA

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Butir
1	Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS	Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan lingkungan sekitar siswa	1
			Pemahaman siswa meningkat ketika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	2
			Guru mengajak siswa melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar	3
			Pembelajaran IPAS dikaitkan dengan budaya dan lingkungan lokal	4
			Keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran	5
2	Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS	Peran Guru dalam Pembelajaran	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat	1
			Guru membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	2
			Guru memanfaatkan	3

			media belajar dari lingkungan sekitar	
			Guru menciptakan pembelajaran IPAS yang menarik	4
3	Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS	Pemahaman dan Sikap Siswa	Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan setelah pembelajaran	1
			Siswa mengenal kearifan lokal di daerahnya	2
			Siswa mampu mengaitkan materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari	3
			Pembelajaran berbasis kearifan lokal memudahkan siswa memahami materi	4
4	Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS	Kendala yang Dirasakan Siswa	Siswa kesulitan memahami materi tanpa contoh nyata	1
			Keterbatasan waktu dalam kegiatan pengamatan	2

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas Observasi Hari Pertama

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026
 Waktu : 09.00 - 10.10
 Materi IPAS : Daerah ku Yang Bersajarah
 Nama Guru : Diona S.Pd.
 Observer : Nelly Agustriani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	✓		Guru sudah menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran telah disampaikan kepada siswa.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan		✓	Unsur kearifan lokal belum terlihat secara maksimal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Guru menggunakan contoh sederhana dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa		✓	Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat		✓	Guru belum banyak mengaitkan materi dengan budaya lokal.
	Guru menggunakan benda nyata dari	✓		Guru menunjukkan contoh dari lingkungan sekitar.

	lingkungan sekitar siswa			
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓	sebagian siswa masih pasif.
	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal		✓	Diskusi belum berjalan dengan baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing siswa selama pembelajaran.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan		✓	Pengamatan lingkungan belum dilakukan
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal		✓	sikap peduli belum terlihat jelas
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan evaluasi sederhana.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan		✓	Penilaian masih fokus pada pengetahuan.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal		✓	Tugas belum berbasis kearifan lokal.

Identitas Observasi Hari Kedua

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2026
 Waktu : 10.25 - 11.35
 Materi IPAS : Daerah ku Yang Bersejarah
 Nama Guru : Diana S.Pd
 Observer : Nelly Agostriani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	✓		Modul ajar digunakan dalam pembelajaran
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran dijelaskan dengan baik.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		Guru mulai memasukkan unsur kearifan lokal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran berasal dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		Siswa mulai dilibatkan aktif.
	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Guru mulai menghubungkan materi dengan budaya lokal.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan contoh nyata di sekitar sekolah.

Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		siswa mulai aktif bertanya dan menjawab
	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi mulai berjalan dengan baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing kegiatan siswa.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan		✓	Pengamatan lingkungan belum maksimal
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Siswa mulai menunjukkan kepedulian.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan penilaian selama pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian mulai mencakup beberapa aspek.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal		✓	Tugas masih belum sepenuhnya berbasis lokal.

Identitas Observasi Hari Ketiga

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Kamis, 12⁵ April 2026
 Waktu : 07.00 - 08.45
 Materi IPAS : Daerah ku yang Bersejarah
 Nama Guru : Dina S-Pd
 Observer : Nelly Agustiani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum-Merdeka	✓		Guru menggunakan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran disimpulkan dengan jelas.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		Unsur kearifan lokal mulai di kerupikan dengan baik.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Materi dikaitkan dengan budaya dan lingkungan sekitar.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan contoh nyata dalam pembelajaran.
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran.

	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi berjalan cukup aktif.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing siswa selama kegiatan belajar.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan	✓		Siswa mulai melakukan pengamatan lingkungan sekitar.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Sikap peduli lingkungan mulai terlihat.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan penilaian selama pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian dilakukan secara menyeluruh.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal	✓		Tugas dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa.

Identitas Observasi Hari Keempat

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
 Waktu : 09.00 - 10.10
 Materi IPAS : Daerah yang Bersejarah
 Nama Guru : Diana S.Pd
 Observer : Nelly Agustriani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		Kearifan lokal diterapkan secara maksimal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran berasal dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		Pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa.
	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Materi pembelajaran sangat berkaitan dengan kehidupan siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan berbagai contoh nyata.
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Seluruh siswa terlihat aktif dan antusias.
	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi berjalan dengan baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan	✓		Siswa melakukan pengamatan secara langsung.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Sikap peduli lingkungan dan budaya lokal terlihat jelas.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian mencakup seluruh aspek pembelajaran.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal	✓		Tugas sesuai dengan konteks kearifan lokal.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Identitas Observasi Hari Pertama

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang

Kelas : 5 (Lima)

Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026

Waktu : 09.00-10.10

Materi IPAS : Daerahku Yang Bersejarah

Nama Guru : Diana S.Pd.

Observer : Neny Agustiani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	✓		Guru mulai menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran telah dilaksanakan.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan		✓	kearifan lokal belum terlihat maksimal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Guru menggunakan media sederhana dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa		✓	Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran.
	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat		✓	Guru belum banyak mengaitkan materi dengan budaya lokal.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan contoh sederhana dari lingkungan sekitar.

Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓	Sebagian siswa masih pasif.
	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal		✓	Diskusi belum berjalan dengan baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing siswa selama pembelajaran.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan		✓	Pengamatan lingkungan belum dilakukan.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal		✓	Sikap peduli lingkungan belum terlihat.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan evaluasi sederhana.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan		✓	Penilaian masih fokus pada pengetahuan.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal		✓	Tugas belum berbasis kearifan lokal.

Identitas Observasi Hari Kedua

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2026
 Waktu : 10.25 - 11.35
 Materi IPAS : Daerah yang Bersejarah
 Nama Guru : Diana S.B.
 Observer : Nelly Agustini.

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka	✓		Guru menggunakan modul ajar dalam pembelajaran.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran dijelaskan dengan baik
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		Guru mulai memasukkan unsur kearifan lokal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran berasal dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		Siswa mulai dilibatkan aktif.
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Guru mulai menghubungkan materi dengan budaya lokal.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan contoh nyata di sekitar sekolah.
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Siswa mulai aktif bertanya dan menjawab.

	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi mulai berjalan dengan baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing kegiatan siswa.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan		✓	Pengamatan lingkungan belum maksimal.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Siswa mulai menunjukkan kepedulian.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan penilaian selama pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian mulai mencakup beberapa aspek.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal		✓	Tugas masih belum sepenuhnya berbasis lokal.

Identitas Observasi Hari Ketiga

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2026
 Waktu : 07.00 - 08.45
 Materi IPAS : Daerahku yang Bersejarah
 Nama Guru : Diana S.B.
 Observer : Nelly Agustiani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka.	✓		Guru menggunakan modul ajar sesuai kurikulum merdeka.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		tujuan pembelajaran di sampaikan dengan jelas.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		unsur kearifan lokal mulai di terapkan dengan baik.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Materi dikaitkan dengan budaya dan lingkungan sekitar.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan contoh nyata dalam pembelajaran.
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran.

	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi berjalan cukup aktif
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan	✓		Siswa mulai melakukan pengamatan lingkungan sekitar.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Sikap peduli lingkungan mulai terlihat.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan penilaian selama pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian dilakukan secara menyeluruh.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal	✓		Tugas dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa.

Identitas Observasi Hari Keempat

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026
 Waktu : 09.00-10.10
 Materi IPAS : Daerahku Yang Bersejarah
 Nama Guru : Diana S.Pd
 Observer : Neny Agustiani

Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran IPAS	Guru menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka.	✓		Guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar.
	Tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran IPAS	✓		Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
	Terdapat integrasi unsur kearifan lokal dalam perencanaan	✓		Kearifan lokal diterapkan secara maksimal.
	Guru menyiapkan media/sumber belajar berbasis lingkungan sekitar	✓		Media pembelajaran berasal dari lingkungan sekitar.
	Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis aktivitas siswa	✓		Pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa.
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kearifan lokal setempat	✓		Materi pembelajaran sangat berkaitan dengan kehidupan siswa.
	Guru menggunakan benda nyata dari lingkungan sekitar siswa	✓		Guru menggunakan berbagai contoh nyata.
	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Seluruh siswa terlihat aktif dan antusias.

	Terjadi diskusi/tanya jawab terkait fenomena lokal	✓		Diskusi berjalan sangat baik.
	Guru berperan sebagai fasilitator	✓		Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik.
	Siswa melakukan pengamatan lingkungan	✓		Siswa melakukan pengamatan secara langsung.
	Pembelajaran menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan budaya lokal	✓		Sikap peduli lingkungan dan budaya lokal terlihat jelas.
Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian proses mengajar	✓		Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
	Guru melakukan penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓		Penilaian mencakup seluruh aspek pembelajaran.
	Tugas/penilaian berkaitan dengan konteks kearifan lokal	✓		Tugas sesuai dengan konteks kearifan lokal.

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : 09.00-10.10

Nama Narasumber : Lasono, S.Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Pewawancara : Nelly Agustriani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kebijakan dan strategi sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh, khususnya pada pembelajaran IPAS di kelas V?	Mengenai Kurikulum Merdeka ini, pemahaman kami di sekolah adalah bahwa kurikulum ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah, guru, dan juga siswa itu sendiri. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang sangat kaku, di Kurikulum Merdeka ini pembelajaran itu lebih berpusat pada siswa atau <i>student-centered</i> . Kebijakan yang kami ambil selaku pimpinan di sekolah ini adalah dengan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru kelas V untuk menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran. Kami memfasilitasi penyediaan buku-buku panduan guru dan siswa, menyelenggarakan kegiatan KKG atau Kelompok Kerja Guru internal untuk saling berbagi metode mengajar, serta

		mendukung guru-guru kami jika ingin menggunakan lingkungan di sekitar desa Sebungkang ini sebagai media atau sumber belajar nyata bagi anak-anak.
2.	Sejauh mana sekolah mendorong dan memfasilitasi guru untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?	Ya, terkait dengan kearifan lokal ini, kami sangat mendorong hal tersebut. Mengapa? Karena letak geografis dan kondisi budaya di wilayah Sebungkang ini sangat kaya akan nilai-nilai tradisional dan alam yang masih asri. Sekolah membuat kebijakan tersurat maupun tersirat agar guru-guru dalam menyusun modul ajar, terutama pada pelajaran IPAS, selalu menyelipkan unsur-unsur lokal setempat. Kami meminta guru memanfaatkan potensi yang dekat dengan anak, misalnya mengenalkan jenis-jenis tanaman obat tradisional di daerah kita, cara bertani warga di sini, atau tradisi adat gotong royong masyarakat setempat agar anak-anak tidak kehilangan identitas budaya lokal mereka sendiri.
3.	Dukungan konkret apa saja yang diberikan sekolah kepada guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal (misalnya pelatihan, supervisi, penyediaan sarana, atau kerja sama dengan masyarakat)?	Dukungan yang saya berikan selaku kepala sekolah, yang pertama tentu adalah bimbingan dan supervisi akademis. Saya bersama rekan-rekan guru sering berdiskusi untuk menyelaraskan Capaian Pembelajaran atau CP dengan kearifan lokal yang relevan. Yang kedua, dari segi anggaran, kami mengalokasikan dana BOS secara proporsional untuk menunjang media pembelajaran atau membiayai kegiatan luar kelas (<i>outing class</i>) yang membutuhkan transportasi atau peralatan sederhana. Dan yang ketiga, saya selalu

		memotivasi mereka untuk tidak takut berinovasi dalam mengajar.
4.	Bagaimana mekanisme pengawasan dan evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka serta integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran?	Dari hasil supervisi kelas yang rutin saya lakukan, pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas V sudah berjalan dengan cukup baik dan aktif. Guru kelas V, Ibu Diana, sudah mulai membiasakan anak-anak untuk mengamati benda-benda nyata di luar kelas, melakukan percobaan sederhana, dan bekerja secara berkelompok. Anak-anak tampak sangat ceria dan tidak bosan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dulu hanya mendengarkan penjelasan di dalam kelas saja.
5.	Berdasarkan pengamatan sekolah, bagaimana dampak pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap perkembangan karakter, pemahaman konsep IPAS, dan keterlibatan siswa?	Respon dari siswa sangat luar biasa positif ya. Anak-anak itu kalau kita ajak berbicara atau belajar tentang hal-hal yang sering mereka lihat di rumah atau di lingkungan desa mereka, mereka itu langsung cepat menanggapi. Mereka menjadi lebih aktif bertanya, lebih bersemangat karena mereka merasa materi yang dipelajari itu berguna bagi kehidupan mereka sehari-hari. Rasa ingin tahu mereka jadi meningkat tajam.
6.	Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dan strategi apa yang dirancang untuk pengembangan selanjutnya?	Hambatan atau kendala yang kami hadapi di lapangan itu, yang pertama adalah keterbatasan sumber referensi tertulis mengenai kearifan lokal daerah kita secara mendalam yang bisa langsung dimasukkan ke dalam modul ajar. Jadi guru harus aktif mencari informasi sendiri ke tokoh adat atau masyarakat. Yang kedua, kendala sarana prasarana penunjang teknologi informasi

		di sekolah kami yang masih perlu peningkatan, serta penyesuaian waktu guru yang terkadang bentrok dengan kegiatan-kegiatan administratif lainnya. Solusi yang kami lakukan adalah, kami mendorong guru untuk aktif menjalin komunikasi dengan para tokoh masyarakat atau orang tua siswa guna menggali informasi kearifan lokal tersebut. Kemudian untuk kendala teknologi, kami memaksimalkan penggunaan laptop sekolah secara bergantian dan memanfaatkan jaringan internet yang ada seoptimal mungkin. Kami juga terus mengevaluasi pembagian tugas guru agar mereka memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada persiapan mengajar di kelas.
--	--	--

Lampiran 9

LEMBAR WAWANCARA GURU

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026
 Waktu : 07.00-08.45
 Nama Narasumber : Diana, S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas
 Pewawancara : Nelly Agustriani

Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman Ibu tentang konsep Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di kelas V?	Menurut saya, Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS itu menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibel, dan terhubung dengan kehidupan nyata. Materinya disajikan secara terpadu antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi memahami konsep dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Apa perbedaan yang Ibu rasakan antara Kurikulum Merdeka dan kurikulum sebelumnya dalam pembelajaran IPAS?	Perbedaan yang saya rasakan, kalau dulu lebih terpisah antara IPA dan IPS. Sekarang digabung menjadi IPAS, jadi lebih utuh. Di Kurikulum Merdeka, guru lebih punya kebebasan dalam

		menyusun materi sesuai kebutuhan siswa dan kondisi daerah. Pembelajarannya juga lebih banyak proyek, observasi, dan pengalaman langsung, bukan hanya ceramah di kelas.
3.	Bagaimana proses Ibu menyusun modul ajar IPAS berdasarkan Kurikulum Merdeka?	saya menyusun berdasarkan yang pertama, saya pelajari dulu Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Kemudian setelah itu, saya tentukan tujuan pembelajaran materi, metode, dan asesmen. Saya juga pastikan modul ajar tersebut relevan dengan karakter siswa dan... dan memuat unsur kearifan lokal atau masalah yang ada di sekitar mereka.
4.	Bagaimana cara Ibu menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)?	Saya menganalisisnya, saya membaca dan memahami dulu Capaian Pembelajaran untuk fase kelas lima. Kemudian saya uraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih spesifik, disusun secara berurutan dan logis dari yang mudah ke yang sulit. Alur Tujuan Pembelajaran ini menjadi panduan langkah demi langkah apa yang harus dicapai siswa dalam satu periode pembelajaran.
5.	Apakah dalam perencanaan pembelajaran Ibu memasukkan unsur kearifan lokal? Bagaimana caranya?	Iya, tentu saja. Saya akan memasukkan unsur kearifan lokal. Caranya, dengan... dengan mengidentifikasi potensi budaya atau masalah di lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan

		masyarakat sekitar. Kemudian saya hubungkan materi IPAS dengan hal-hal tersebut. Misalnya tentang tanaman lokal, tradisi, atau cara masyarakat menjaga lingkungan.
6.	Contoh kearifan lokal apa yang pernah Ibu integrasikan dalam pembelajaran IPAS?	Contohnya, saya belajar tentang ekosistem. Saya mengajak siswa mengamati tanaman atau hewan yang ada di lingkungan sekitar desa. Atau saya belajar tentang energi, membahas cara masyarakat memanfaatkan sumber daya alam setempat. Juga bisa tentang tentu saya menjaga kebersihan lingkungan sesuai adat atau kebiasaan warga daerah yang ada di sekitar sekolah.
7.	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal di kelas?	Pertama, saya awali dengan apersepsi yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Kemudian bisa dilakukan kegiatan observasi langsung ke lingkungan luar kelas, diskusi kelompok, atau proyek kecil-kecilan. Siswa diajak mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan sendiri apa yang mereka temukan di sekitar lingkungan sekolah.
8.	Metode atau strategi apa yang digunakan agar siswa aktif dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal?	Saya menggunakan metode diskusi kelompok. Siswa menjadi... siswa dibagi menjadi kelompok untuk dilakukan pengamatan atau tugas tertentu. Ini membuat mereka lebih antusias karena belajar sesuatu

		yang nyata dan dekat dengan lingkungan mereka.
9.	Bagaimana cara Ibu mengaitkan materi IPAS dengan lingkungan sekitar siswa?	Saya sering mengajak siswa melihat langsung apa yang ada di sekitar sekolah atau rumah mereka. Misalnya, materi tentang perubahan wujud benda dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari seperti memasak, atau materi tanah dikaitkan dengan jenis tanah di tempat tinggal mereka.
10.	Media atau sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal?	Media atau sumber, selain buku paket, saya menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama. Bisa juga menggunakan alat peraga sederhana seperti gambar, video, atau bahkan menggunakan narasumber dari masyarakat setempat yang ahli di bidang tertentu.
11.	Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal?	Penilaian yang saya lakukan tidak hanya tes tertulis, tetapi juga penilaian proses seperti observasi saat kegiatan lapangan, penilaian hasil kerja atau proyek, dan presentasi. Saya juga melihat sikap siswa seperti kerja sama dan keaktifan mereka selama pembelajaran berlangsung.
12.	Bagaimana respon dan perubahan yang terlihat pada siswa setelah pembelajaran dikaitkan dengan kearifan lokal?	Respon siswa terlihat lebih antusias dan semangat karena materi tidak asing dan mereka bisa mempraktikkannya. Mereka jadi lebih sadar akan potensi

		daerah sendiri dan merasa lebih menghargai lingkungan serta budaya di sekitar mereka.
13.	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran ini?	Faktor pendukung antara lain dukungan kepala sekolah dan rekan guru, kondisi lingkungan sekolah memadai untuk observasi, serta antusiasme siswa yang tinggi. Ketersediaan referensi dan kemudahan akses ke lokasi belajar juga sangat membantu.
14.	Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasinya?	Kendalanya kadang waktu yang terbatas atau cuaca jika harus belajar di luar kelas. Solusinya, saya atur jadwal dengan baik dan siapkan kegiatan alternatif di dalam kelas jika cuaca tidak memungkinkan. Terkadang juga keterbatasan alat, jadi saya memanfaatkan barang bekas atau bahan yang mudah didapat di sekitar.

Lampiran 10

KUISIONER SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas : V (Lima)

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Aspek	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal	1. Guru menjelaskan materi IPAS dengan contoh dari lingkungan sekitar saya				
		2. Saya lebih mudah memahami pelajaran jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				
		3. Guru mengajak kami mengamati lingkungan sekitar saat belajar IPAS				
		4. Saya senang belajar IPAS karena berhubungan dengan budaya dan lingkungan tempat tinggal saya				
		5. Saya aktif bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran IPAS berlangsung				
2.	Peran Guru dalam	1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat				

	Pembelajaran	2. Guru membimbing kami saat melakukan pengamatan				
		3. Guru menggunakan media belajar dari lingkungan sekitar				
		4. Guru membuat pembelajaran IPAS menjadi menarik				
3.	Pemahaman dan Sikap Siswa	1. Saya lebih peduli terhadap lingkungan setelah belajar IPAS				
		2. Saya lebih mengenal kearifan lokal di daerah saya				
		3. Saya dapat menjelaskan hubungan materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari				
		4. Saya merasa pembelajaran seperti ini membuat saya lebih mudah belajar				
4.	Kendala yang Dirasakan Siswa	1. Saya kesulitan memahami materi jika tidak menggunakan contoh nyata				
		2. Waktu pembelajaran terasa kurang saat melakukan pengamatan				

Sintang,2026

Siswa

.....

Hasil Kuesioner Siswa

KUESIONER SISWA

Identitas Responden

Nama : Rizki Nur Hafidha NPM : 50720022

Kelas : V (1000)

No	Keterangan
1	Benar
2	Salah
3	Tidak Benar
4	Salah

No	Aspek	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran IPAS Berbasis Rantai 5	1. Saya mendapatkan materi IPAS dengan menarik dari lingkungan sekitar saya.	✓			
		2. Saya lebih tertarik mempelajari pelajaran jika diajarkan dengan lingkungan sekitar saya.	✓			
		3. Saya merasa lebih tertarik mempelajari lingkungan sekitar saya.	✓			
		4. Saya senang belajar IPAS karena pembelajaran dengan belajar dari lingkungan sekitar.	✓			
		5. Saya akan belajar dan melakukan saat pembelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2	Pada Guru dalam Pembelajaran	1. Guru memiliki kemampuan berupa siswa aktif berpartisipasi.	✓			
		2. Guru memberikan hasil dari pembelajaran.	✓			

1	Pembelajaran dan Sikap Siswa	1. Saya mendapatkan materi belajar dari lingkungan sekitar.	✓			
		2. Saya tertarik mempelajari IPAS melalui materi.	✓			
		3. Saya lebih tertarik terhadap lingkungan sekitar belajar IPAS.	✓			
		4. Saya lebih tertarik mempelajari lingkungan sekitar di sekitar saya.	✓			
		5. Saya dapat mempelajari lingkungan sekitar IPAS dengan lingkungan sekitar.	✓			
		6. Saya merasa pembelajaran seperti ini membuat saya lebih tertarik belajar.	✓			
2	Kemampuan dan Perilaku Siswa	1. Saya memiliki kemampuan materi jika saya mempelajari materi.	✓			
		2. Saya dapat mempelajari materi dengan baik.	✓			

Tanggal: 16 Mei 2024

Siswa: Rizki Nur Hafidha NPM 50720022

KUESIONER SISWA

Identitas Responden

Nama : Wahyu Nur Hafidha NPM : 50720022

Kelas : V (1000)

No	Keterangan
1	Benar
2	Salah
3	Tidak Benar
4	Salah

No	Aspek	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran IPAS Berbasis Rantai 5	1. Saya mendapatkan materi IPAS dengan menarik dari lingkungan sekitar saya.	✓			
		2. Saya lebih tertarik mempelajari pelajaran jika diajarkan dengan lingkungan sekitar saya.	✓			
		3. Saya merasa lebih tertarik mempelajari lingkungan sekitar saya.	✓			
		4. Saya senang belajar IPAS karena pembelajaran dengan belajar dari lingkungan sekitar.	✓			
		5. Saya akan belajar dan melakukan saat pembelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2	Pada Guru dalam Pembelajaran	1. Guru memiliki kemampuan berupa siswa aktif berpartisipasi.	✓			
		2. Guru memberikan hasil dari pembelajaran.	✓			

1	Pembelajaran dan Sikap Siswa	1. Saya mendapatkan materi belajar dari lingkungan sekitar.	✓			
		2. Saya tertarik mempelajari IPAS melalui materi.	✓			
		3. Saya lebih tertarik terhadap lingkungan sekitar belajar IPAS.	✓			
		4. Saya lebih tertarik mempelajari lingkungan sekitar di sekitar saya.	✓			
		5. Saya dapat mempelajari lingkungan sekitar IPAS dengan lingkungan sekitar.	✓			
		6. Saya merasa pembelajaran seperti ini membuat saya lebih tertarik belajar.	✓			
2	Kemampuan dan Perilaku Siswa	1. Saya memiliki kemampuan materi jika saya mempelajari materi.	✓			
		2. Saya dapat mempelajari materi dengan baik.	✓			

Tanggal: 16 Mei 2024

Siswa: Wahyu Nur Hafidha NPM 50720022

Lampiran 11

Foto Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. PertaminaSenghuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: http://pgsd.stkippersada.ac.id/									
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 041/B5/G1/IV/2026</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Ijin Penelitian</td> </tr> </table>			Nomor	: 041/B5/G1/IV/2026	Lampiran	: -	Perihal	: Ijin Penelitian		
Nomor	: 041/B5/G1/IV/2026									
Lampiran	: -									
Perihal	: Ijin Penelitian									
Kepada Yth. Kepala SDN 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang di Tempat										
Dengan hormat, Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada:										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Nelly Agustriani</td> </tr> <tr> <td>Nomor Induk Mahasiswa</td> <td>: 2213062132</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Ilmu Pendidikan</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> </table>			Nama	: Nelly Agustriani	Nomor Induk Mahasiswa	: 2213062132	Jurusan	: Ilmu Pendidikan	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama	: Nelly Agustriani									
Nomor Induk Mahasiswa	: 2213062132									
Jurusan	: Ilmu Pendidikan									
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar									
Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul Penelitian: "Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPAS di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.										
Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.										
Mengetahui; Ketua STKIP Persada Khatulistiwa  Djalil Syafruddin, S.P., M.Si. NUPTK. 4538744645200012	Sintang, 15 April 2026 Ketua Program Studi PGSD  Eliana Yurutha Seran, M.Pd. NUPTK. 1460762660300002									

Lampiran 12**Penyerahan Surat Izin Penelitian**

Lampiran 13

Foto Surat Sudah Melaksanakan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SEBUNGKANG NSS : 101130404059 NIS : 100030 NPSN : 30102412 ALAMAT : JLN. KELAM - NANGA JETAK, DESA KEBONG, KEC. KELAM PERMAI, KODE POS 78654	
SURAT KETERANGAN NOMOR: 400.3.5/ 26 /SDN 03/2026		
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang menerangkan bahwa :		
Nama Mahasiswa	: NELLY AGUSTRIANI	
NIM	: 2213062132	
Asal Universitas	: STKIP Persada Khahtulistiwa Sintang	
Telah melakukan Penelitian di SDN 03 Sebungkang, selama 2 minggu terhitung dari tanggal 20 – 30 April 2026 guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPAS dikelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026".		
Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya :		
Sebungkang, 22 April 2026 Kepala SDN 03 Sebungkang  <i>[Signature]</i> LASONI, S.Pd SD NIP.1967012019920311006		

Lampiran 14 Surat Validasi Instrumen I

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id			
FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Yo Pinus Robi, S.Pd., M.M.
Bapak/Ibu Pendidikan Ekonomi
Dosen Prodi. Pendidikan Ekonomi
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Nelly Agustriani

NIM : 2213062132

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul TA : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal
Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkurang
Kecamatan Kelay Prima Kabupaten Sintang tahun Ajaran 2025/2026

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kaprodik Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Erlana Wulfa Seran, M.Pd.
NIDN. 28063402

Sintang, 13 April 2026
Pemohon,
Nelly Agustriani
NIM. 2213062132

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Songkang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA			
	Kode :	Edisi :	Revisi :	Tanggal Terbit :
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021	

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yopinus Bobi, S.Pd., M.M.
 NIDN : 1108119501
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Akely Agustriani
 NIM : 2213062132
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Lokal Dalam

Pembelajaran IPS Di Kelas S. Sekolah Dasar Negeri 03 Sebangkang
Kecamatan Kiriati, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 April 2026
 Validator


 Yopinus Bobi, S.Pd., M.M.
 NIDN. 1108119501

☐ Rev. 01/08/21
 Catatan:

.....

.....

.....

.....

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Persamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode :	Edisi	Revisi
019PA3-1	1	1	Tanggal Terbit 1 Agustus 2021

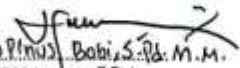
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Nelly Agustiniani
NIM : 2213063132
Judul TA : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 5 Sekolah Dasar BS Sebungkrang Kecamatan Kekem Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	implikasi kurikuler	potensial 3-ben' saran dan kagran
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 14 April 2026

Validator I,


Yo P. Nusi, Baki, S.Pd, M.M.
NIDN. 1108119561

Lampiran 15 Surat Validasi Instrumen II

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2027386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Stritus Sireni, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Nelly Agustriani

NIM : 2213062132

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul TA

Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran IPS di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri di Sabungayang Kecamatan Karam Pemai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2026/2026.

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ellana Yuniha Seran, M.Pd.
 NIDN. 028 06 64 02

Sintang, 13 April 2026

Pemohon,

Nelly Agustriani
 NIM. 2213062132

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Songkhuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019/P.A3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitiwus Siti, S.Pd, M.M.
 NIDN : 1105117903
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Nurliy Agustriani
 NIM : 2213062132
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal
Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungayang
Kecamatan Kelayan Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang 14 April 2026
 Validator 2,

Sitiwus Siti, S.Pd, M.M.
 NIDN. 1105117903

☐ Berisi Catatan
 Catatan:

.....

.....

.....

.....

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengknang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0365)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Neng Agosteluni
 NIM : 2213067132
 Judul TA : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal
Didalam Pembelajaran IPS Di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang
Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 24 April 2026
 Validator 2,

Satrio Satrio, S.Pd, M.Pd.
 NIDN. 1105117903

Lampiran 16**Foto-Foto Gedung Sekolah dan Kegiatan Penelitian**

Foto plang nama sekolah



Foto gedung sekolah



Foto lapangan sekolah



Foto lorong sekolah



Foto Observasi Hari Pertama



Foto Observasi Hari Kedua



Foto Observasi Hari Ketiga



Foto Observasi Hari Keempat



Foto Siswa Mengerjakan Kuisisioner
Dari Depan



Foto Siswa Mengerjakan Kuisisioner
Dari Belakang



Foto Wawancara Kepala Sekolah



Foto Wawancara Guru



Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas 5

Lampiran 17

MODUL AJAR

IFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Diana,S.Pd.
Instansi	: SDN 03 Sebungkang
Tahun Penyusunan	:2026
Jenjang/Kelas	: SD/V (Lima)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Daerahku Yang Bersejarah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap cerita tentang daerah tempat tinggalnya secara kronologis dan menemukan hubungan antara fakta sejarah dengan kondisi kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya saat ini, serta mampu merefleksikan nilai-nilai keteladanan para tokoh sejarah lokal.

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik sudah mengenal identitas wilayah tempat tinggalnya (nama desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota).
2. Peserta didik mengetahui keberadaan tempat kuno, tugu, nama jalan, atau cerita rakyat yang ada di sekitar lingkungan mereka secara sekilas.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bernalar Kritis: Menganalisis kondisi peninggalan sejarah dan merumuskan langkah solutif atas tantangan pelestariannya.
2. Gotong Royong: Membangun kerja sama dan komunikasi yang efektif dalam kelompok saat memecahkan masalah.
3. Berkebinekaan Global: Mengenal, mengidentifikasi, dan menghargai warisan budaya serta sejarah lokal sebagai bagian dari identitas bangsa.

SARANA & PRASARANA

1. Fasilitas: Ruang kelas dengan pengaturan meja kelompok, LCD Proyektor, Laptop, Speaker, Akses Internet.
2. Alat & Bahan: Gambar/foto cetak situs sejarah lokal (terawat vs telantar), gunting, lem kertas, kertas karton manila/asturo, spidol warna, sticky notes.
3. Bahan Ajar: Buku Siswa IPAS Kelas 5, kliping artikel berita lokal mengenai kondisi cagar budaya setempat.

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta Didik Reguler: Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, siap mengikuti pembelajaran berbasis masalah.

MODEL PEMBELAJARAN

- Model : Problem-Based Learning (PBL)
- Metode : Pengamatan visual, diskusi kelompok, penugasan proyek mini, presentasi

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media visual, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ragam peninggalan sejarah di daerah tempat tinggalnya (kebendaan dan takbenda) secara kritis dan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok berbasis masalah (PBL), peserta didik mampu menganalisis dampak hilangnya peninggalan sejarah lokal terhadap identitas masyarakat sekitar.
3. Melalui pembuatan produk mini-proyek di kelompok, peserta didik mampu merumuskan solusi kreatif untuk melestarikan serta mempromosikan sejarah daerahnya kepada generasi muda.

Pemahaman Bermakna

Peserta didik menyadari bahwa setiap tempat memiliki cerita masa lalu yang membentuk kehidupan hari ini. Menjaga dan menghargai peninggalan sejarah lokal bukan sekadar merawat benda mati, melainkan menjaga identitas diri, menghargai perjuangan para pendahulu, dan memetik pelajaran berharga untuk masa depan.

Pertanyaan Pemantik

1. "Mengapa nama jalan di dekat sekolah/rumah kita menggunakan nama tokoh tertentu? Siapa tahu cerita di baliknya?"
2. "Jika semua bangunan tua dan bersejarah di daerah kita dihancurkan untuk dijadikan gedung modern atau mal, apa yang akan hilang dari daerah kita?"

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan survei kecil/studi literatur mengenai 3-4 objek bersejarah terdekat dari sekolah untuk dijadikan studi kasus nyata.
2. Guru menyiapkan ruang kelas agar meja siswa siap digunakan untuk berkelompok (4-5 orang).
3. Guru mencetak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai jumlah kelompok.
4. Guru menyiapkan lembar penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Orientasi: Guru membuka kelas dengan salam hangat, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas, dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Guru memperlihatkan dua gambar kontras melalui proyektor: Gambar taman bermain modern/mal yang sangat ramai VS gambar sebuah situs/bangunan tua bersejarah di daerah setempat yang tampak sepi, berdebu, atau penuh coretan (vandalisme). Guru bertanya lisan: "Apa perbedaan yang kalian lihat dari kedua tempat ini? Mana yang lebih sering kalian kunjungi?"
3. Motivasi & Penyampaian Tujuan: Guru menjelaskan bahwa hari ini seluruh siswa akan menjadi "Detektif Sejarah" yang mengemban misi menyelamatkan cerita masa lalu daerah mereka. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Sintak 1: Orientasi Siswa pada Masalah (10 Menit)
 - Guru memaparkan masalah otentik: "Banyak anak sekolah zaman sekarang yang lebih hafal budaya atau tempat wisata di luar negeri lewat internet daripada sejarah daerah mereka sendiri. Akibatnya, banyak cerita rakyat setempat yang mulai terlupakan, dan bangunan-bangunan bersejarah di sekitar kita telantar karena sepi pengunjung."
 - Siswa diajak merenungkan masalah ini: "Mengapa anak-anak zaman sekarang kurang tertarik padasejarah lokal? Apa jadinya kalau 20 tahun lagi tidak ada satu pun orang yang tahu asal-usul daerah kita?"
2. Sintak 2: Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar (5 Menit)
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen (setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak).
 - Guru membagikan LKPD "Misi Detektif Penyelamat Sejarah" beserta satu set gambar dan narasi pendek mengenai peninggalan sejarah lokal tertentu (berbeda tiap kelompok).
 - Siswa menentukan pembagian tugas di dalam kelompok (ada yang bertindak sebagai penulis, pembaca materi, dan pencari ide).
3. Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok (15 Menit)
 - Siswa melakukan literasi membaca narasi teks yang diberikan guru dan buku cetak IPAS halaman terkait Topik B untuk mencari informasi dasar peninggalan tersebut.
 - Guru berkeliling membimbing diskusi siswa, mendorong mereka berpikir kritis untuk menganalisis akar masalah dan mencari jalan keluar: "Bagaimana cara membuat situs sejarah yang sepi ini menjadi menarik lagi bagi anak berusia kalian?"

- Siswa mengumpulkan ide-ide solutif (misalnya: merancang poster ajakan merawat cagar budaya, menyusun draf brosur wisata sejarah ramah anak, atau membuat ide mading sekolah tentang tokoh daerah).
4. Sintak 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 Menit)
 - Siswa menuangkan ide solusi terbaik kelompok mereka ke dalam lembar kerja atau menempelkan gagasan kreatif menggunakan spidol warna dan kertas karton yang telah disediakan.
 - Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil analisis masalah beserta solusi kreatif yang mereka tawarkan
 5. Sintak 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (10 Menit)
 - Kelompok lain menyimak, memberikan apresiasi, dan diperbolehkan memberikan masukan atau pertanyaan konstruktif.
 - Guru memberikan penguatan materi, meluruskan jika ada kekeliruan kronologi sejarah, serta mengapresiasi kerja keras seluruh kelompok dalam menemukan solusi inovatif.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Menyimpulkan: Siswa dibimbing oleh guru menarik kesimpulan bersama mengenai jenis-jenis peninggalan sejarah di daerah mereka (kebendaan & takbenda) serta pentingnya menjaga kelestariannya.
2. Refleksi: Guru memberikan lembar refleksi singkat atau bertanya langsung mengenai perasaan siswa setelah belajar sejarah daerah sendiri dan bagian materi mana yang paling berkesan.
3. Tindak Lanjut & Doa: Guru memberikan instruksi pengayaan/remedial singkat untuk di rumah, memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan jika berkunjung ke situs sejarah, lalu kelas ditutup dengan doa bersama dan salam.

ASESMEN

1. **Asesmen di Awal Pembelajaran (Diagnostik):** Tanya jawab lisan pemantik secara klasikal berupa pertanyaan pemandu tentang bangunan tua atau tokoh pahlawan lokal di sekitar pemukiman siswa.
2. **Asesmen Saat Pembelajaran (Formatif):** Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dan Unjuk Kerja Kelompok menggunakan lembar observasi guru untuk mengukur tingkat gotong royong dan bernalar kritis siswa saat berdiskusi dan melakukan presentasi.
3. **Asesmen di Akhir Pembelajaran (Sumatif):** Tes Tertulis Mandiri berupa soal uraian singkat berjumlah 10 nomor untuk mengukur pemahaman materi esensial sejarah daerah.

Pengayaan & Remedial

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target kompetensi dengan sangat baik, diberikan tugas mandiri kreatif: "Menjadi Pandu Wisata Cilik", yaitu menuliskan satu paragraf ajakan atau membuat draf naskah cerita pendek tentang objek sejarah terdekat dari rumah mereka untuk dibacakan di mading sekolah.

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami klasifikasi peninggalan sejarah atau nilai pentingnya, diberikan pendampingan melalui bimbingan perorangan atau pengerjaan ulang LKPD yang disederhanakan dengan bantuan media kartu bergambar peninggalan sejarah (flashcards).

Refleksi

- **Refleksi Guru**

Apakah orientasi masalah kontekstual yang saya sajikan berhasil memicu rasa ingin tahu dan empati siswa terhadap peninggalan sejarah lokal mereka? Bagaimana saya bisa meningkatkan keaktifan siswa yang masih terlihat pasif saat berdiskusi di dalam kelompoknya?

- **Refleksi Siswa**

Apakah aku sekarang sudah bisa membedakan mana peninggalan sejarah berbentuk fisik (benda) dan mana yang tidak berbentuk fisik (takbenda)? Tindakan nyata apa yang paling mudah aku lakukan mulai hari ini untuk menjaga warisan sejarah di daerah tempat tinggalku?

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

MISI: DETEKTIF PEMYELAMATAN SEJARAH LOKAL

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah materi/kartu cerita sejarah daerah yang dibagikan oleh gurumu!
2. Diskusikan dan analisis permasalahan berikut ini bersama teman satu kelompokmu!

Lembar Kerja Analisis:

1. Identifikasi Warisan Sejarah:

- Nama peninggalan sejarah yang kelompok kami teliti:
.....
- Jenis peninggalan (Coret yang tidak perlu): Peninggalan Kebendaan (Fisik) / Peninggalan Takbenda (Non-Fisik)
- Tuliskan 1 kalimat fakta menarik/cerita asal-usul dari peninggalan tersebut:
Jawab:
.....

2. Analisis Masalah:

Mengapa peninggalan/cerita sejarah tersebut terancam dilupakan oleh anak-anak zaman sekarang? Apa penyebab utamanya menurut analisis kelompokmu?

Jawab:
.....

3. Tindakan Solutif (Aksi Kreatif Kelompok):

Rancanglah 2 ide kreatif atau rencana aksi agar teman-teman di sekolah tertarik untuk belajar, datang berkunjung, atau ikut melestarikan peninggalan sejarah lokal tersebut!

- Ide Solusi 1:
.....
- Ide Solusi 2:
.....

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

1. Mengenai Sejarah Lokal Daerah Kita

Setiap wilayah di Indonesia baik itu desa, kota, maupun kabupaten pasti memiliki cerita masa lalu yang panjang. Cerita masa lalu yang benar-benar terjadi dan memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat di wilayah tersebut dinamakan **Sejarah Lokal**. Kita bisa mengetahui sejarah daerah kita dengan cara mengamati bukti-bukti peninggalannya yang masih bertahan hingga saat ini.

Secara umum, jejak peninggalan sejarah daerah kita dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

a) Peninggalan Kebendaan (Artefak, Bangunan, Stuktruk):

Merupakan peninggalan sejarah berbentuk fisik yang bisa kita lihat, datang, dan sentuh secara langsung. Peninggalan ini menjadi bukti nyata adanya peristiwa besar atau kehidupan masyarakat di masa lalu.

Contoh: Benteng pertahanan tua, candi, keraton/istana raja, tempat ibadah kuno (masjid, gereja, pura tua), prasasti batu, tugu peringatan, senjata tradisional, dan mata uang kuno.

b) Peninggalan Takbenda (Warisan Budaya Intangible):

Merupakan warisan sejarah yang tidak memiliki wujud fisik berupa bangunan, melainkan hidup di dalam ingatan, kebiasaan, dan tutur kata masyarakat secara turun-temurun.

Contoh: Cerita rakyat (legenda asal-usul terbentuknya suatu gunung, sungai, atau desa), tradisi upacara adat, tarian tradisional sakral, lagu daerah, lagu pengiring permainan tradisional, serta penamaan suatu tempat berdasarkan sejarahnya (toponimi).

2. Tatangan Zaman Sekarang

Seiring perkembangan teknologi digital yang cepat, situs-situs bersejarah lokal seringkali sepi karena kalah populer dengan tempat wisata modern seperti mal atau bioskop. Selain itu, perilaku tidak terpuji seperti mencoret-coret dinding situs (vandalisme) atau membuang sampah sembarangan dapat merusak keindahan bukti sejarah tersebut. Sebagai Pelajar Pancasila, tugas kita adalah merawat bukti sejarah tersebut dengan tidak mengotorinya saat berkunjung, serta menggunakan kreativitas kita (seperti membuat tulisan, video pendek, atau

poster) agar sejarah daerah kita tetap hidup dan dikenal luas.

C. Glosarium

- **Artefak:** Benda, peralatan, atau perkakas hasil kecerdasan manusia di masa lampau yang ditemukan melalui proses arkeologi dan memiliki nilai sejarah tinggi.
- **Cagar Budaya:** Warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, atau situs di darat/air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah dan ilmu

pengetahuan.

- **Intangible (Takbenda):** Sesuatu yang tidak dapat disentuh atau diraba, namun keberadaannya dapat dirasakan dan dihayati (seperti tradisi lisan, adat, cerita rakyat).
- **Toponimi:** Bidang keilmuan yang secara khusus mempelajari tentang asal-usul pembentukan, arti, dan struktur nama-nama tempat atau wilayah geografi.
- **Vandalisme:** Segala bentuk tindakan merusak, menghancurkan, atau mengotori karya seni, fasilitas umum, maupun situs bersejarah secara sengaja tanpa hak.

D. Daftar Pustaka

1. Fitri, Amalia, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Fitri, Amalia, dkk. (2021). Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
3. **[Referensi Tambahan]:** Dapat disesuaikan dengan buku babad lokal, arsip sejarah daerah, atau artikel situs dinas kebudayaan pariwisata setempat.

Mengetahui

Sebungkang, 15 September 2025

Kepala SDN 03 Sebungkang

Guru Kelas V



LASONO, S.Pd

DIANA, S.Pd

NIP:196703201992031006

NIP:199407292023212026

RIWAYAT HIDUP



Nelly Agustriani, lahir di Desa Umin Jaya, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang. Pada tanggal 15 Agustus 2003. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, dan beragama Kristen. Peneliti terlahir dari pasangan Bapak Midirson dan Ibu Mariata Juliani. Peneliti menyelesaikan

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Umin pada tahun 2016. Kemudian peneliti menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Sintang pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Sintang pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 peneliti melanjutkan Pendidikan S1 Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi PGSD di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang.